

## ANALISIS PENGELOLAAN ALOKASI DANA DESA DI MASA PANDEMI COVID19 DI DESA TANJUNG SELAMAT (STUDI KASUS DI KANTOR DESA TANJUNG SELAMAT KECAMATAN SUNGGAL)

**Rebekka Marbun<sup>1</sup>, Antonius M. Purba<sup>2</sup>**

Program Studi Akuntansi Universitas Katolik Santo Thomas

Email: rebekkamarbun635@gmail.com<sup>1</sup>, purba.antoniusm@gmail.com<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the management of village fund allocation in Tanjung Selamat Village, Sunggal District, Deli Serdang Regency, and the factors that influence it. To achieve this goal, qualitative research methods are used by parsing the data descriptively. Data collection techniques were carried out by observation, interviews, as well as documents and archives using qualitative descriptive analysis techniques.*

*The results of the study show: First, the village fund allocation Management Process includes Planning, Implementation, Administration, Reporting and Accountability. The management of village fund allocation carried out by the village government of Tanjung Selamat, Sunggal District, Deli Serdang Regency has followed the technical guidelines that have been regulated in the legislation. However, the process is still not optimal. Second, the factors that influence the management of village fund allocation include supporting and inhibiting factors. The supporting factors are the quality of human resources and community participation, while the inhibiting factors are the low synchronization between planning at the village and sub-district levels, the limited number of village fund allocation, the lack of intensity of socialization in the management of village fund allocation.*

**Keywords:** Management, Village Fund Allocation

### **PENDAHULUAN**

Alokasi Dana Desa (ADD) merupakan bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara proporsional. ADD mengandung makna bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, yang menyangkut peranan pemerintah sebagai penyelenggara pelayanan publik dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang melibatkan masyarakat di tingkat desa.

Tujuan dilaksanakannya pembangunan di Indonesia adalah peningkatan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan beserta hasil-hasilnya melalui arah kebijakan pembangunan dan kinerja masyarakat terutama di pedesaan. Pembangunan desa merupakan subjek pembangunan, dan sebagai gerakan masyarakat dalam melaksanakan pembangunan yang dilandasi oleh kesadaran untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Diketahui bahwa hampir semua penduduk Indonesia bertempat tinggal di pedesaan. Dengan jumlah penduduk dan komponen alam yang potensial akan mendapatkan aset melalui ADD. Salah satu strategi pemerintah untuk membantu agar desa menjadi mandiri dan otonom dengan memberikan ADD.

Desa Tanjung Selamat merupakan desa yang terletak di Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang yang terdiri dari 6 (enam) dusun yaitu Dusun 1A, Dusun 1B, Dusun 2A, Dusun 2B, Dusun 3 dan Dusun 4, dengan jumlah KK (Kepala Keluarga) 2.559. Di Kecamatan Sunggal ini mengalokasikan dana ke setiap desanya pada tahun 2019 sejumlah Rp. 1.283.595.000,00, pada tahun 2020 sejumlah Rp. 1.230.260.000 dan pada tahun 2021 sejumlah Rp. 1.514.601.900 per tahun sudah termasuk anggaran aparatur desa. Berikut adalah uraian rincian ADD tahun 2019 Desa Tanjung Selamat.

**Tabel 1 Rencana Alokasi Dana Desa Tahun 2019 Desa Tanjung Selamat**

No	Uraian	Rencana ( Rp)
<b>1.</b>	<b>Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>461. 335. 500</b>
	Penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa	43. 200. 000
	Penghasilan tetap dan tunjangan perangkat desa	236. 400. 000
	Jaminan sosial bagi kepala desa dan perangkat desa	24. 909. 480
	Penyediaan operasional pemerintah desa ( ATK, Honor, PKPKD, PPKD)	90. 195. 538
	Penyediaan sarana (aset tetap) perkantoran pemerintahan	35. 170. 000
	Penyelenggaraan operasional BPD	2.685. 000
	Pembangunan/ Rehabilitas Gedung	24. 275. 482
	Penyelenggaraan Musrembang	4.500. 000
<b>2.</b>	<b>Bidang Pelaksanaan Pembangunan</b>	<b>767. 163. 000</b>
	Sub bidang pendidikan	8. 400. 000
	Sub bidang kesehatan	21. 405. 000
	Pembangunan/rehabilitas jalan desa	731. 384. 000
<b>3.</b>	<b>Bidang Pembinaan Kemasyarakatan</b>	<b>13.096.500</b>
	Pembinaan LKMD/LPM/LPMD	4.096.500
	Penyelenggaraan festival kesenian	6. 000. 000
	Pembinaan PKK	3.000. 000
<b>4.</b>	<b>Bidang Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>11. 890. 000</b>
	Pelatihan dan penyuluhan pemberdayaan perempuan	5.945. 000
	Pelatihan dan penyuluhan pemberdayaan perlindungan anak dan keluarga	5.945. 000
	<b>Total</b>	<b>1. 283. 595. 000</b>

Sumber: Kantor Desa Tanjung Selamat

Pada awal Maret 2020, Indonesia dilanda pandemi Covid-19. Maka dengan itu, pemerintah memberikan bantuan kepada seluruh masyarakat untuk menangani keadaan darurat karena pandemi Covid-19 tersebut. Adapun rincian ADD tahun 2020 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2 Rencana Alokasi Dana Desa Tahun 2020 Desa Tanjung Selamat**

No	Uraian	Rencana ( Rp)
<b>1.</b>	<b>Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>449. 446. 000</b>
	Penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa	44. 400. 000
	Penghasilan tetap dan tunjangan perangkat desa	359. 400. 000
	Jaminan sosial bagi kepala desa dan perangkat desa	14. 336. 680
	Penyediaan operasional pemerintah desa ( ATK, Honor, PKPKD, PPKD)	21. 888. 820
	Penyelenggaraan operasional BPD	2.585. 000
	Penyelenggaraan sarana prasarana pemerintah desa	3.273. 000
	Penyelenggaraan tata praja pemerintah	3.562. 500
<b>2.</b>	<b>Bidang Pelaksanaan Pembangunan</b>	<b>319. 138. 000</b>
	Sub bidang pendidikan	9. 600. 000
	Sub bidang kesehatan	30. 329. 000
	Pembangunan/rehabilitas/ pengadaan prasarana	8. 049. 000
	Pembangunan/rehabilitas pengerasan jalan desa	164. 336. 500
	Pembangunan/rehabilitas sarana prasarana	109. 491. 000
	Penyelenggaran informasi publik desa ( poster, baliho)	5.382. 000
<b>3.</b>	<b>Bidang Pembinaan Kemasyarakatan</b>	<b>2. 862. 500</b>
	Pembinaan LKMD/LPM/LPMD	2. 862. 500

<b>4.</b>	<b>Bidang Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>35. 451. 000</b>
	Peningkatan kapasitas perangkat desa	10. 000. 000
	Peningkatan kapasitas BPD	15. 000. 000
	Pelatihan dan penyuluhan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga	10. 451. 000
<b>5.</b>	<b>Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat, dan Mendesak Desa</b>	<b>423. 361. 000</b>
	Penanganan keadaan mendesak ( BLT)	423. 361. 000
	<b>Total</b>	<b>1.230.260.000</b>

Sumber: Kantor Desa Tanjung Selamat

Pada tahun 2021, pemerintah juga memberikan bantuan kepada masyarakat untuk penanganan Covid-19 yang melanda seluruh Indonesia. Berikut ini adalah rincian ADD tahun 2021 Desa Tanjung Selamat.

**Tabel 3 Rencana Alokasi Dana Desa Tahun 2021 Desa Tanjung Selamat**

No	Uraian	Rencana ( Rp)
<b>1.</b>	<b>Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan</b>	<b>451. 078. 600</b>
	Penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa	44. 017. 368
	Penghasilan tetap dan tunjangan perangkat desa	354. 712. 758
	Jaminan sosial bagi kepala desa dan perangkat desa	24. 553. 746
	Penyediaan operasional pemerintah desa ( ATK, Honor, PKPKD, PPKD)	11. 659. 000
	Tata praja pemerintahan	500. 000
	Administrasi kependudukan pencatatan sipil	15. 140. 100
	Penyediaan sarana (aset tetap) perkantoran/pemerintahan	495. 628
<b>2.</b>	<b>Bidang Pelaksanaan Pembangunan</b>	<b>651.135.800</b>
	Sub bidang pendidikan	8.400. 000
	Sub bidang kesehatan	139. 308. 000
	Pembangunan/rehabilitas jalan desa	275. 354. 900
	Pembangunan/rehabilitas prasarana jalan desa	5. 902. 900
	Pembangunan/rehabilitas/sanitasi permukiman	207. 170. 000
	Penyelenggaraan informasi publik desa ( poster, baliho)	15. 000. 000
<b>3.</b>	<b>Bidang Pembinaan Kemasyarakatan</b>	<b>2. 587. 500</b>
	Pembinaan LKMD/LPM/LPMD	2. 587. 500
<b>4.</b>	<b>Bidang Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>21. 000. 000</b>
	Peningkatan kapasitas perangkat desa	18. 000. 000
	Pelatihan dan penyuluhan pemberdayaan perempuan, perlindungan anak dan keluarga	3. 000. 000
<b>5.</b>	<b>Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat, dan Mendesak Desa</b>	<b>388. 800. 000</b>
	Penanganan keadaan mendesak ( BLT)	388. 800. 000
	<b>Total</b>	<b>1.514.601.900</b>

Sumber: Kantor Desa Tanjung Selamat

ADD digunakan berbagai kegiatan, seperti pembangunan jalan, jembatan, gedung serbaguna, paret beton, dan lain sebagainya. Pemberian alokasi dana desa sangat membantu masyarakat, apalagi saat ini kondisi perekonomian masyarakat sedang sulit, karena masa pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak tahun 2020. Disebabkan maraknya Pandemi Covid-19 ini membuat sebagian masyarakat tidak bisa memenuhi ekonomi keluarga, karena sebagian mereka banyak yang kehilangan pekerjaannya. Alokasi dana desa ini diharapkan dapat membuat masyarakat lebih sejahtera dengan mendorong ekonomi masyarakat.

Dimasa pandemi ini pemerintah memprioritaskan pengalokasian dana desa untuk dua hal. Prioritas pertama adalah pembangunan infrastruktur secara swakelola dengan sistem Padat Karya Tunai Desa (PKTD) untuk memperkuat daya tahan ekonomi desa dan pendapatan masyarakat. Prioritas kedua adalah penguatan kesehatan masyarakat melalui upaya pencegahan dan penanganan Covid-19. Guna mengakomodir kebijakan Pemerintah terkait Bantuan Langsung Tunai Dana Desa bagi warga miskin dan terdampak Covid 19, Kementerian Keuangan menerbitkan PMK 50 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205/PMK.07/2019 tentang Pengelolaan Dana Desa. Regulasi tersebut mengatur besaran dan lama BLT DD disalurkan, dimana besaran BLT DD dibayarkan selama tahun 2020 dengan ketentuan:

- Rp. 600.000,- (enam ratus ribu rupiah) untuk bulan pertama sampai dengan bulan ketiga per keluarga penerima manfaat;
- Rp. 300.000,- (tiga ratus ribu rupiah) untuk bulan keempat sampai dengan bulan keduabelas per keluarga penerima manfaat.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan PMK No.222 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Dana Desa tahun anggaran 2021, besaran BLT ditetapkan sebesar Rp. 300.000,- untuk bulan pertama sampai dengan bulan ke dua belas tahun 2021 per keluarga penerima manfaat (PKM).

**Tabel 4 Rincian Bantuan Langsung Tunai ( BLT) Desa Tanjung Selamat Tahun 2020**

No	Uraian	Volum (KK)	Harga Satuan (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
1.	BLT (April – Juni)	110	1.800.000	198.000.000
2.	BLT ( Juli – September)	110	900.000	99.000.000
3.	BLT ( Oktober – Desember)	110	900.000	99.000.000
Total				396.000.000

*Sumber: Kantor Desa Tanjung Selamat*

**Tabel 5 Rincian Bantuan Langsung Tunai ( BLT) Desa Tanjung Selamat Tahun 2021**

No	Uraian	Volum (KK)	Harga Satuan (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
1.	BLT ( Jan – Mar)	110	900.000	99.000.000
2.	BLT (April – Juni)	110	900.000	99.000.000
3.	BLT ( Juli – September)	110	900.000	99.000.000
4.	BLT ( Oktober – Desember)	110	900.000	99.000.000
Total				396.000.000

*Sumber: Kantor Desa Tanjung Selamat*

**Tabel 6 Pendanaan Penanggulangan Covid-19 Desa Tanjung Selamat Tahun 2021**

No	Uraian	Volume	Harga Satuan (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
1.	Spanduk 2 x 3,5 m	3 Buah	75.000	225.000
2.	X Banner	2 Buah	150.000	300.000
3.	Spanduk Gugus Tugas 2 x 2 m	1 Buah	80.000	80.000
4.	Spanduk Kesepakatan Bersama Covid-19 1 x 3 m	1 Ls	17.300	17.300
5.	Alat Penyemprotan Disinfektan	2 Buah	850.000	1.700.000

6.	Masker Kain	500 Buah	5.000	2.500.000
7.	Cairan Disinfektan	25 Liter	100.000	2.500.000
8.	Sabun Cuci Tangan	20 Botol	50.000	1.000.000
9.	Semprotan Botol Plastik	25 Botol	20.000	500.000
10.	Obat – Obatan dan Vitamin	1 Ls	5.009.500	5.009.500
11.	Konsumsi Relewan 44 Orang x 15 Hari	660 bks	20.500	13.530.000
Total				27.361.800

*Sumber: Kantor Desa Tanjung Selamat*

Berdasarkan fenomena tersebut, maka fokus utama dalam penelitian ini adalah melihat bagaimana pengelolaan alokasi dana desa dimasa pandemi Covid-19 di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Sunggal dan faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat alokasi dana desa di masa pandemi covid-19 di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi di Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Sunggal, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dimasa Pandemi Covid-19 Di Desa Tanjung Selamat”.

## TINJAUAN PUSTAKA

Sumber Alokasi Dana Desa berasal dari APBN sebesar 25% atau yang disebut dana perimbangan yang dibagikan kepada daerah yang dinamakan dengan dana alokasi umum. Dari dana alokasi umum tersebut kemudian kabupaten memberikan kepada desa sebesar 10% yang kemudian dinamakan ADD dalam rangka otonomi daerah, yakni memberikan kepercayaan kepada desa untuk mengurus rumah tangganya sesuai dengan kebutuhan desa dalam rangka pemberdayaan masyarakat desa untuk mensejahterakan kehidupan masyarakat desa tersebut.

Desa memiliki peran yang penting, khususnya dalam pelaksanaan tugas pelayanan publik. Desentralisasi kewenangan yang lebih besar disertai dengan pembiayaan dan bantuan sarana dan prasarana yang memadai mutlak diperlukan guna penguatan otonomi desa menuju kemandirian desa. Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa, posisi pemerintahan desa semakin menjadi kuat. Kehadiran Undang-Undang tentang desa tersebut disamping merupakan penguatan status desa sebagai pemerintahan masyarakat, sekaligus juga sebagai basis untuk memajukan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat desa. Untuk itulah pemerintah mengeluarkan kebijakan yaitu pembentukan ADD sebagai perwujudan dari desentralisasi keuangan menuju desa yang mandiri.

Tujuan Alokasi Dana Desa adalah untuk:

- Menanggulangi kemiskinan dan mengurangi kesenjangan.
- Meningkatkan perencanaan dan penganggaran pembangunan di tingkat desa dan pemberdayaan masyarakat.
- Meningkatkan pembangunan infrastruktur pedesaan
- Meningkatkan pengamanan nilai-nilai keagamaan sosial budaya dalam rangka mewujudkan peningkatan kesejahteraan sosial.
- Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat desa dalam rangka meningkatkan kegiatan sosial dan ekonomi masyarakat.
- Mendorong peningkatan pemberdayaan dan gotong royong masyarakat.
- Meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Kampung (BUMK)

Mekanisme pencairan dana penyaluran alokasi dana desa yaitu:

- Pencairan alokasi dana desa dilakukan secara bertahap dengan persentase tertentu yang telah ditetapkan.



- b. Pencairan pertama diajukan oleh kepala desa kepada bupati melalui camat disertai kelengkapan administrasi yang ditentukan.
- c. Pencairan tahap kedua, dapat dilakukan apabila penggunaan pada pencairan pertama adalah dipertanggungjawabkan baik secara administratif, secara teknis dan dasar hukum.
- d. Pencairan baik tahap pertama maupun tahap kedua dilakukan dengan pemindahan bukuan dana rekening kas daerah ke rekening kas desa.
- e. Penyaluran alokasi dana desa dari kas desa kepada pelaku aktivitas (pimpinan pelaksanaan kegiatan) dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:
  - a) Bendahara desa mengajukan surat permintaan pembayaran (SPP) ke kepala desa melalui sekretaris desa yang dilampiri dengan rencana kebutuhan dana (RKD) dan bukti-bukti pengeluaran dana sebelumnya
  - b) Sekretaris desa melakukan verifikasi (penelitian) berkas kelengkapan SPP dan apabila telah dinyatakan lengkap, sekretaris desa menerbitkan surat perintah membayar (SPM) yang di tanda tangani oleh kepala desa.
  - c) Bendahara desa telah menerima SPM dan surat rekomendasi camat mencairkan kepada pemegang kas desa pada Bank yang ditunjuk.
  - d) Dana yang telah dicairkan oleh bendahara desa dibukukan ke dalam buku kas umum (BKU) untuk selanjutnya diserahkan kepada pemimpin kegiatan disertai dengan bukti penerimaan.

Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban keuangan desa. Perencanaan adalah pemerintah desa menyusun perencanaan pembangunan sesuai dengan kewenangannya dengan mengacu pada perencanaan pembangunan kabupaten atau kota. Pelaksanaan atau biasa disebut dengan penggerakkan. Menurut Tjokroadmudjoyo (2014: 7) adalah proses dalam bentuk rangkaian kegiatan, yaitu berawal dari kebijakan guna mencapai suatu tujuan maka kebijakan itu diturunkan dalam suatu program atau proyek. Penatausahaan merupakan penerimaan dan pengeluaran yang dilakukan oleh Bendahara Desa. Kepala Desa dalam melaksanakan Penatausahaan Keuangan Desa harus menetapkan Bendahara Desa, penetapan Bendahara Desa harus dilakukan sebelum di mulainya tahun anggaran bersangkutan dan berdasarkan keputusan Kepala Desa.

Menurut Peraturan Bupati Deli Serdang nomor 1 tentang Petunjuk teknis ADD tahun 2020, bentuk pelaporan atas kegiatan-kegiatan dalam APB Desa mempunyai dua tahap pelaporan. *Pertama*, laporan berkala yaitu laporan mengenai pelaksanaan penggunaan dana ADD yang dibuat secara rutin setiap semester dan atau 6 bulan sesuai dengan tahapan pencairan dan pertanggung jawaban yang berisi realisasi penerimaan ADD dan belanja ADD. *Kedua*, laporan akhir dari penggunaan ADD mencakup pelaksanaan dan penyerapan dana, masalah yang dihadapi dan rekomendasi penyelesaian hasil akhir penggunaan ADD. Kedua laporan ini dibuat oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa dan Bendahara Desa.

Menurut Peraturan Bupati Deli Serdang nomor 1 tentang Petunjuk teknis ADD tahun 2020, Pertanggungjawaban ADD terdiri dari kepala desa menyampaikan laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APB Desa Kepada Bupati/Walikota melalui Camat setiap akhir tahun anggaran kemudian laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan APB Desa sebagaimana dimaksud pada ayat (2), disampaikan paling lambat 1 (satu) bulan setelah akhir tahun anggaran berkenaan dan bantuk laporan tersebut terintegrasi dengan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Desa (LPPD).

## METODE PENELITIAN

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah alokasi dana desa. Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini dengan cara *purposive sampling*, yaitu teknik penarikan sampel secara

subjektif dengan maksud atau tujuan tertentu, yang mana menganggap bahwa informan yang diambil tersebut memiliki informasi yang diperlukan dalam penelitian yang dilakukan.

Adapun kriteria dalam pemilihan informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Masyarakat Desa Tanjung Selamat,
- b. Bekerja di Kantor Desa Tanjung Selamat,
- c. Memahami bagaimana pengelolaan ADD yang ada di Desa Tanjung Selamat, dan
- d. Mampu berargumentasi dengan baik.

Berdasarkan kriteria diatas yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Desa Tanjung Selamat,
- b. Sekretaris Desa Tanjung Selamat,
- c. Bendahara Desa Tanjung Selamat,
- d. Ketua BPD Desa Tanjung Selamat,
- e. Kepala Dusun, dan
- f. Tokoh Masyarakat yang terkait, dan Masyarakat.

## **Operasional Variabel Penelitian**

### **Alokasi Dana Desa**

Alokasi dana desa merupakan bagian keuangan desa yang diperoleh dari bagi hasil pajak daerah dan bagian dari dana pertimbangan keuangan pusat daerah yang diterima oleh kabupaten/kota untuk desa yang dibagikan secara proporsional. Sumber ADD berasal dari bagian dana pertimbangan yang diterima Pemerintah Daerah dalam APBD setelah dikurangi Dana Alokasi Khusus. Pengelolaan ADD sebagaimana dimaksud paling sedikit 10% dari dana pertimbangan yang diterima Pemerintah Daerah.

### **Pengelolaan Alokasi Dana Desa**

Pengelolaan ADD yaitu pengelolaan diartikan sebagai suatu rangkaian pekerjaan atau usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk melakukan serangkaian kerja dalam mencapai tujuan tertentu. Pengelolaan keuangan Desa didalamnya disebutkan tahapan-tahapan pengelolaan, yaitu:

- a. Perencanaan yang dimaksudkan adalah tahapan perencanaan penggunaan ADD yaitu pembuatan rencana.
- b. Pelaksanaan yang dimaksudkan yaitu tahapan penggunaan ADD.
- c. Penatausahaan yang dimaksud yaitu segala rangkaian kegiatan yang meliputi pembukuan, inventarisasi, dan pelaporan barang milik desa yang diperoleh dari hasil penggunaan ADD.
- d. Pelaporan yang dimaksud yaitu upaya pengelola ADD untuk melaporkan setiap perkembangan kegiatan yang sedang dijalankan atau telah diselesaikan kepada pendamping ataupun penanggungjawab ADD.
- e. Pertanggungjawaban keuangan Desa yang dimaksudkan penulis adalah pertanggungjawaban penggunaan ADD sebagai bentuk laporan hasil realisasi dari penggunaan ADD.

### **Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan masyarakat dapat diukur dari indikator, indikator kesejahteraan merupakan suatu ukuran mencapai masyarakat dimana masyarakat dapat dikatakan sejahtera atau tidak. Biro Pusat Statistik Indonesia (2000) menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran yaitu:

- a. Tingkat Pendapatan,
- b. Tingkat Pengeluaran,
- c. Tingkat Pendidikan,

- d. Tingkat Kesehatan, dan
- e. Tingkat Kondisi Perumahan.

### Teknik Pengumpulan Data dan Metode Analisis Data

Metode penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder sehingga data yang digunakan adalah survei langsung dengan wawancara langsung dengan semua aparat desa di kantor desa tanjung selamat dan data primer adalah data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi, yakni data yang diperoleh data olahan instansi yang bersangkutan dari catatan-catatan, dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 7 Rencana Alokasi Dana Desa di Desa Tanjung Selamat**

No	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	461.335.500	449.446.000	451.078.600
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan	767.273.000	319.138.700	651.135.800
3	Bidang pembinaan kemasyarakatan	13.096.500	2.862.500	2.587.500
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	41.890.000	25.000.000	21.000.000
5	Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Mendesak	-	423.361.800	388.800.000
Total		1.283.595.000,00	1.230.260.000,00	1.514.601.900,00

*Sumber: Kantor Desa Tanjung Selamat*

Rencana ADD pada bidang penyelenggaraan pemerintah desa tahun 2019 sebesar Rp. 461.335.500, tahun 2020 sebesar Rp. 449.446.000, dan tahun 2021 sebesar Rp. 451.078.600. Rencana ADD pada bidang penyelenggaraan pemerintah desa ini dipergunakan untuk penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa serta perangkat desa, jaminan sosial bagi kepala desa dan perangkat desa, penyediaan operasional pemerintah desa (ATK, Honor, PKPKD, PPKD) serta penyelenggaraan operasional BPD. Rencana ADD pada bidang pelaksanaan pembangunan tahun 2019 sebesar Rp. 767.273.000, tahun 2020 sebesar Rp. 319.138.700, dan tahun 2021 sebesar Rp. 651.135.800. Rencana ADD pada bidang pelaksanaan pembangunan ini dipergunakan untuk pembangunan pada bidang pendidikan, pembangunan pada bidang kesehatan serta pembangunan/rehabilitas jalan desa serta sarana dan prasarana desa.

Rencana ADD pada bidang pembinaan kemasyarakatan tahun 2019 sebesar Rp. 13.096.500, tahun 2020 sebesar Rp. 2.862.500, dan tahun 2021 sebesar Rp. 2.587.500. Rencana ADD pada bidang pembinaan kemasyarakatan ini dipergunakan untuk pembinaan LKMD/LPM/LPMD, serta pembinaan PKK. Rencana ADD pada bidang pemberdayaan masyarakat tahun 2019 sebesar Rp. 41.890.000, tahun 2020 sebesar Rp. 25.000.000 dan tahun 2021 sebesar Rp. 21.000.000. Rencana ADD pada bidang pemberdayaan masyarakat ini dipergunakan untuk pelatihan dan penyuluhan pemberdayaan perempuan serta perlindungan anak dan keluarga. Rencana ADD pada bidang penanggulangan bencana, darurat dan keadaan mendesak tahun 2019 tidak ada, tahun 2020 sebesar Rp. 423.361.800, dan tahun 2021 sebesar Rp. 388.800.000. Rencana ini dipergunakan untuk penanganan keadaan mendesak seperti pemberian BLT selama pandemi Covid-19.



**Tabel 8 Realisasi Alokasi Dana Desa di Desa Tanjung Selamat**

No	Uraian	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa	457.256.432	293.288.410	433.685.100
2	Bidang Pelaksanaan Pembangunan	728.970.950	295.348.109	651.457.878
3	Bidang pembinaan Kemasyarakatan	13.096.500	2.862.500	2.587.500
4	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	41.890.000	15.000.000	21.000.000
5	Bidang Penanggulangan Bencana, Keadaan Mendesak	-	423.361.000	388.800.000
Total		1.241.231.882	1.033.403.481	1.494.233.778

*Sumber: Kantor Desa Tanjung Selamat*

Rencana ADD pada bidang penyelenggaraan pemerintah desa yang terealisasi tahun 2019 sebesar Rp. 457.256.432, tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 293.288.410, dan tahun 2021 yang terealisasi sebesar Rp. 433.685.100. Rencana ADD pada bidang pelaksanaan pembangunan yang terealisasi tahun 2019 sebesar Rp. 728.970.950, tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 295.348.109, dan tahun 2021 yang terealisasi sebesar Rp. 651.457.878. Rencana ADD pada bidang pembinaan kemasyarakatan yang terealisasi tahun 2019 sebesar Rp. 13.096.500, tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 2.862.500, dan tahun 2021 yang terealisasi sebesar Rp. 2.587.500. Rencana ADD pada bidang pemberdayaan masyarakat yang terealisasi tahun 2019 sebesar Rp. 41.890.000, tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 15.000.000 dan tahun 2021 yang terealisasi sebesar Rp. 21.000.000. Rencana ADD pada bidang penanggulangan bencana, darurat dan keadaan mendesak yang terealisasi tahun 2019 tidak ada, tahun 2020 yang terealisasi sebesar Rp. 423.361.000, dan tahun 2021 yang terealisasi sebesar Rp. 388.800.000.

Sejak awal pandemi Covid-19, pemerintah Indonesia membuat kebijakan untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yaitu berupa Bantuan Langsung Tunai (BLT). Tentunya bantuan ini juga dirasakan oleh masyarakat Desa Tanjung Selamat, khususnya masyarakat yang kehilangan pekerjaannya selama masa pandemi. Pemerintah Desa Tanjung Selamat memberikan bantuan kepada masyarakat sejumlah 110 KK. Pemberian BLT ini dimulai sejak bulan April 2020 sampai bulan Desember 2021. Pemberian BLT selama bulan April sampai Juni 2020 BLT per KK diberikan sebesar Rp. 600.000,- selama tiga bulan berlangsung. Akan tetapi, mulai dari bulan Juli 2020 hingga Desember 2021 pemerintah memberikan BLT tiap bulannya sebesar Rp. 300.000,- per KK.

**Tabel 9 Rincian Bantuan Langsung Tunai ( BLT) Desa Tanjung Selamat Tahun 2020**

No	Uraian	Jumlah KK	Harga Satuan (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
1	BLT (April – Juni)	110	1.800.000	198.000.000
2	BLT ( Juli – September)	110	900.000	99.000.000
3	BLT ( Oktober – Desember)	110	900.000	99.000.000
Total				396.000.000

*Sumber: Kantor Desa Tanjung Selamat*

**Tabel 10 Rincian Bantuan Langsung Tunai ( BLT) Desa Tanjung Selamat Tahun 2021**

No	Uraian	Jumlah KK	Harga Satuan (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
1	BLT ( Jan – Mar)	110	900. 000	99. 000. 00
2	BLT (April – Juni)	110	900. 000	99. 000. 000
3	BLT ( Juli – September)	110	900. 000	99. 000. 000
4	BLT ( Oktober – Desember)	110	900 .000	99. 000. 000
Total				396. 000. 000

*Sumber: Kantor Desa Tanjung Selamat*

Pada bulan April hingga Juni 2020, pemerintah memberikan BLT kepada masyarakat sejumlah Rp. 600.000 per bulan selama tiga bulan. Masyarakat Desa Tanjung Selamat yang menerima BLT sejumlah 110 KK. Selama April hingga Juni 2020, masyarakat Desa Tanjung Selamat yang menerima BLT itu menerima sejumlah RP. 1.800.000. Pemerintah Desa Tanjung Selamat memberikan anggaran sebesar RP. 198.000.000 dengan perhitungan jumlah penerima BLT sebanyak 110 KK dengan menerima BLT selama tiga bulan sebesar RP. 1.800.000. Pada bulan Juli 2020 hingga Desember 2021, pemerintah desa hanya memberikan BLT setiap bulan sebesar Rp. 300.000, sehingga masyarakat penerima BLT hanya menerima sebesar Rp. 900.000 per tiga bulan. Jadi, pemerintah desa memberikan anggaran per tiga bulan sebesar Rp. 99.000.000 dengan perhitungan jumlah penerima BLT sebanyak 110 KK dengan menerima Rp. 900.000 per tiga bulan. Jadi, jumlah keseluruhan anggaran BLT selama tahun 2020 adalah sebesar Rp. 396.000.000 dan tahun 2021 sebesar Rp. 396.000.000.

Selama pandemi Covid-19, pemerintah juga memberikan pendanaan untuk penanggulangan Covid-19 khususnya masyarakat Desa Tanjung Selamat. Adapun pendanaan penanggulangan Covid-19 itu berupa spanduk 2x3,5 m sebanyak 3 buah dengan jumlah sebesar Rp. 225.000, X Banner sebanyak 2 buah dengan jumlah sebesar Rp. 300.000, spanduk gugus tugas 2x2 m sebanyak 1 buah dengan jumlah sebesar Rp. 80.000, spanduk kesepakatan bersama Covid-19 1x3 m sebanyak 1 Ls dengan jumlah sebesar Rp. 17.300, alat penyemprotan disinfektan sebanyak 2 buah dengan jumlah sebesar Rp. 1.700.000, masker kain sebanyak 500 lembar dengan jumlah sebesar Rp. 2.500.000, cairan disinfektan sebanyak 25 liter dengan jumlah sebesar Rp. 2.500.000, sabun cuci tangan sebanyak 20 botol dengan jumlah sebesar Rp. 1.000.000, semprotan botol plastik sebanyak 25 botol dengan jumlah sebesar Rp. 500.000, obat-obatan dan vitamin sebanyak 3 Ls dengan jumlah sebesar Rp. 5.009.500, dan konsumsi relawan 44 orang x 15 hari selama 660 hari sebesar Rp. 13.530.000. Berikut rincian pendanaan penanggulangan Covid-19 Desa Tanjung Selamat.

**Tabel 11 Pendanaan Penanggulangan Covid-19 Desa Tanjung Selamat Tahun 2020**

No	Uraian	Volume	Harga Satuan (Rupiah)	Jumlah (Rupiah)
1	Spanduk 2 x 3,5 m	3 Buah	75.000	225.000
2	X Banner	2 Buah	150.000	300.000
3	Spanduk Gugus Tugas 2 x 2 m	1 Buah	80.000	80.000
4	Spanduk Kesepakatan Bersama Covid-19 1 x 3 m	1 Ls	17.300	17.300
5	Alat Penyemprotan Disinfektan	2 Buah	850.000	1.700.000
6	Masker Kain	500 Buah	5.000	2.500.000
7	Cairan Disinfektan	25 Liter	100.000	2.500.000

8	Sabun Cuci Tangan	20 Botol	50.000	1.000.000
9	Semprotan Botol Plastik	25 Botol	20.000	500.000
10	Obat – Obatan dan Vitamin	2 Ls	5.009.500	5.009.500
11	Konsumsi Relewan 44 Orang x 15 Hari	660 bks	20.500	13.530.000
Total				27.361.800

*Sumber: Kantor Desa Tanjung Selamat*

Ada beberapa langkah yang dilakukan pemerintah Desa Tanjung Selamat dalam pengelolaan ADD antara lain:

1. Analisis Terhadap Kegiatan Perencanaan Pengelolaan ADD di Desa Tanjung Selamat  
Berdasarkan hasil wawancara (I<sub>1</sub>, I<sub>2</sub>, I<sub>3</sub>, I<sub>4</sub>, I<sub>5a</sub>, I<sub>5b</sub>, I<sub>5c</sub>, I<sub>6a</sub>, I<sub>6b</sub>, I<sub>6c</sub>, I<sub>7a</sub>, I<sub>7b</sub>) dapat diketahui bahwa perencanaan pengelolaan ADD dalam mensejahterakan masyarakat Desa Tanjung Selamat telah melibatkan masyarakat dan tokoh masyarakat. Keterlibatan masyarakat adalah memberikan ide atau pemikiran untuk menentukan pembangunan, seperti pembangunan jalan, pembangunan sarana puskesmas, perbaikan pagar, pembuatan sumur bor, perbaikan sarana dan prasarana seperti Pemasangan Paving Blok, Drainase, Plat Beton serta bantuan kepada masyarakat yang terkena dampak pandemi Covid-19, yang mengutamakan kepentingan masyarakat terlebih dahulu, sehingga dengan demikian perencanaan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dalam mensejahterakan masyarakat Desa Tanjung Selamat dimasa pandemi Covid-19 telah berjalan dengan baik. Proses perencanaan yang ada di Desa Tanjung Selamat telah dilaksanakan sebagaimana mestinya, karena pemerintah desa ini telah melibatkan seluruh elemen masyarakat yang ada di Desa Tanjung Selamat, sehingga proses perencanaan tersebut berjalan sesuai dengan aspirasi masyarakat.
2. Analisis Terhadap Kegiatan Pelaksanaan Pengelolaan ADD di Desa Tanjung Selamat  
Berdasarkan hasil wawancara (I<sub>1</sub>, I<sub>2</sub>, I<sub>3</sub>, I<sub>4</sub>, I<sub>5a</sub>, I<sub>5b</sub>, I<sub>5c</sub>, I<sub>6a</sub>, I<sub>6b</sub>, I<sub>6c</sub>, I<sub>7a</sub>, I<sub>7b</sub>), Pelaksanaan pengelolaan ADD Desa Tanjung Selamat dari tahun 2019 sampai 2021 sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang dimusyawarahkan. Dalam pelaksanaan atau program yang telah ditetapkan oleh pemerintah desa sejalan dengan kondisi yang ada dan perencanaan awal, meskipun di dalam pelaksanaannya masih terdapat kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh sopir pengangkut material, dikarenakan minimnya pengawasan yang dilakukan oleh Tim Pelaksanaan Kegiatan (TPK), sehingga diharapkan Tim TPK dapat lebih mengoptimalkan dalam hal pengawasan agar tidak terdapat kecurangan-kecurangan yang dapat merugikan Desa Tanjung Selamat.
3. Analisis Terhadap Kegiatan Penatausahaan Pengelolaan ADD di Desa Tanjung Selamat  
Berdasarkan hasil wawancara (I<sub>1</sub>, I<sub>2</sub>, I<sub>3</sub>, I<sub>4</sub>, I<sub>5a</sub>, I<sub>5b</sub>, I<sub>5c</sub>, I<sub>6a</sub>, I<sub>6b</sub>, I<sub>6c</sub>, I<sub>7a</sub>, I<sub>7b</sub>), penatausahaan pengelolaan ADD di Desa Tanjung Selamat sudah berdasarkan prosedur dan aturan pemerintah pada PP 13 2021 tentang pengelolaan keuangan desa. Setiap kegiatan yang dikelola oleh pemerintah desa harus ada hasil pencatatan, sehingga pengelolaan ADD dapat dilakukan dengan baik. Dan sesuai dengan hasil kegiatan perencanaan dan pelaksanaan yang telah dilakukan. Pengarsipan ini kemudian dilaporkan kepada kepala desa dan masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui biaya dan penggunaan anggaran ADD di Desa Tanjung Selamat. Penatausahaan merupakan bukti, sehingga mempermudah masyarakat untuk mengetahui ada tidaknya penyelewengan.
4. Analisis Terhadap Kegiatan Pelaporan Pengelolaan ADD di Desa Tanjung Selamat  
Berdasarkan hasil wawancara (I<sub>1</sub>, I<sub>2</sub>, I<sub>3</sub>, I<sub>4</sub>, I<sub>5a</sub>, I<sub>5b</sub>, I<sub>5c</sub>, I<sub>6a</sub>, I<sub>6b</sub>, I<sub>6c</sub>, I<sub>7a</sub>, I<sub>7b</sub>), laporan pengelolaan ADD Desa Tanjung Selamat sudah dilaporkan kepada masyarakat dan BPD untuk kemudian dapat dipertanggungjawabkan hasil dari seluruh kegiatan pengelolaan

ADD oleh pemerintah desa. Namun, pelaporan dalam pengelolaan ADD oleh Pemerintah Desa Tanjung Selamat ke BPMDK Kabupaten Deli Serdang masih belum mampu untuk melaporkan kegiatan sesuai dengan jadwal waktu yang ditentukan terlihat dari belum dirampungkannya Laporan Realisasi Tahap II.

5. Analisis Terhadap Kegiatan Pertanggungjawaban Pengelolaan ADD di Desa Tanjung Selamat

Berdasarkan hasil wawancara (I<sub>1</sub>, I<sub>2</sub>, I<sub>3</sub>, I<sub>4</sub>, I<sub>5a</sub>, I<sub>5b</sub>, I<sub>5c</sub>, I<sub>6a</sub>, I<sub>6b</sub>, I<sub>6c</sub>, I<sub>7a</sub>, I<sub>7b</sub>), pertanggungjawaban pengelolaan ADD di Desa Tanjung Selamat ini dimaksudkan agar setiap kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa berdasarkan aturan yang ditetapkan dan tidak menyimpang. Hal ini pun merupakan wujud transparansi Pemerintah Desa kepada masyarakat. Namun, realitas yang terjadi di Desa Tanjung Selamat bahwa kegiatan laporan pertanggungjawaban tidak direncanakan dan dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dengan keterlambatan pembuatan laporan pertanggungjawaban yang dilakukan.

6. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.

ADD merupakan salah satu sumber Keuangan Desa yang diterima dari bagi hasil dana perimbangan setelah dikurangi DAK minimal 10% akan digunakan oleh Pemerintah Desa dalam melaksanakan pemerintahannya. Dalam Kegiatan Pengelolaan ADD tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang sifatnya mendukung maupun menghambat proses.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan ADD di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang sebagai berikut :

1. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukung dalam pengelolaan ADD adalah sebagai berikut:

a. Partisipasi masyarakat

Partisipasi Masyarakat adalah keterlibatan seseorang ataupun suatu kelompok (masyarakat) secara aktif dalam berkontribusi dengan sukarela pada sebuah program pembangunan, seperti terlibat dalam hal perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan juga sampai evaluasi. Faktor yang mendukung terlaksananya proses pengelolaan ADD di Desa Tanjung Selamat adalah partisipasi masyarakat yang baik. Masyarakat cukup merespon setiap program penggunaan anggaran.

b. Kualitas Sumber Daya Manusia

Aparat Pemerintah Desa Tanjung Selamat memiliki cukup pengetahuan di bidangnya masing-masing. Selain itu, mereka juga memiliki keterampilan yang baik untuk melaksanakan operasional kegiatan desa. Selain itu, aparat Desa Tanjung Selamat juga memiliki loyalitas yang cukup tinggi terhadap tugas yang diembannya.

2. Faktor Penghambat

Adapun faktor penghambat dalam pengelolaan ADD adalah sebagai berikut:

a. Rendahnya Sinkronisasi Antara Perencanaan di Tingkat Desa Dan Kecamatan Pelaksanaan pengelolaan ADD di Desa Tanjung Selamat telah mengalami beberapa kesulitan, kurangnya kesesuaian perencanaan di tingkat desa dan kecamatan, sehingga mempersulit langkah desa untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

b. Jumlah Alokasi Dana Desa (ADD)

Sebagai penunjang operasional administrasi pemerintah masih terbatas berdasarkan pernyataan dari aparat desa yang menyatakan bahwa dana desa masih dianggap kurang. Hal ini tidak dapat diabaikan begitu saja, mengingat bahwa dana desa merupakan aspek vital dalam pelaksanaan sebuah pembangunan desa. Jadi, perlu adanya evaluasi ulang mengenai penyelenggaraan ADD di Desa Tanjung Selamat ini dengan tujuan agar berapa pun dana yang diperoleh dapat dikelola dengan baik dan tepat sasaran.

c. Kurangnya Intensitas Sosialisasi

ADD pada masyarakat berdasarkan pernyataan dari beberapa warga Desa Tanjung Selamat yang mengungkapkan ketidaktahuan mereka tentang ADD terlihat bahwa sosialisasi terhadap masyarakat mengenai ADD masih sangat minim. Hal ini akan membuat pemahaman warga terhadap ADD juga sangat kurang, tentunya akan berakibat pada sulitnya mengajak warga untuk berpartisipasi di dalam pelaksanaan ADD maupun di dalam pengawasan selama masa pelaksanaannya. Dengan kurangnya pemahaman warga akan ADD, maka warga juga akan sulit memahami tugasnya dalam turut berperan serta dalam pelaksanaan pengalokasian dana desa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil wawancara, proses pengelolaan ADD meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban. Pengelolaan ADD yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Tanjung Selamat, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang telah mengikuti aturan petunjuk teknis yang telah diatur dalam peraturan perundang-undangan. Namun dalam prosesnya masih belum optimal. Hal ini terlihat dari proses pelaporan dan pertanggungjawaban yang mengalami keterlambatan. Untuk proses pelaporan realisasi penggunaan ADD belum sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan, sehingga menyebabkan keterlambatan pencairan dana untuk tahapan berikutnya. Begitupula dengan pertanggungjawaban penggunaan ADD, sehingga masyarakat tidak dapat mengevaluasi hasil kerja pemerintah desa dan pertanggungjawaban kepada pemerintah daerah yang tidak dilaksanakan dengan tepat waktu. Dan juga didalam pelaksanaannya masih terdapat kecurangan-kecurangan yang dilakukan oleh supir pengangkut material, dikarenakan minimnya pengawasan yang dilakukan oleh Tim Pelaksanaan Kegiatan (TPK).
2. Faktor pendorong pengelolaan alokasi dana desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah kualitas sumber daya manusia dan partisipasi masyarakat sangat mendukung kegiatan ini dengan dilakukannya secara bergotong royong untuk memajukan perkembangan desa yang lebih maju. Sementara itu faktor penghambat pengelolaan ADD Desa Tanjung Selamat adalah rendahnya sinkronisasi antara perencanaan di tingkat desa dan kecamatan, jumlah ADD yang masih terbatas, kurangnya intensitas sosialisasi dalam pengelolaan ADD, sehingga kurang optimalnya pembangunan.
3. Berdasarkan hasil wawancara, pemerintah mengalokasikan dana ke Desa Tanjung Selamat pada tahun 2019 sebesar Rp. 1.283.595.000, pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.230.260.000, dan pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.514.601.900. Selama pandemi Covid-19, pemerintah Desa Tanjung Selamat memberikan bantuan langsung tunai (BLT) kepada masyarakat dengan jumlah penerima BLT 110 KK. BLT tersebut diberikan mulai dari maret 2020 hingga juni 2020 sebesar Rp. 600.000, sedangkan mulai juli 2020 hingga desember 2021 sebesar Rp. 300.000 per bulannya.

## SARAN

Dari hasil kesimpulan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Beberapa upaya yang perlu dilakukan yakni dalam proses penggunaan anggaran sebaiknya Pemerintah Desa melakukan survey terlebih dahulu sehingga pembangunan yang Pemerintah laksanakan tepat sasaran. Selain itu, pembinaan pengelolaan ADD yang dilakukan oleh Pemerintah Kecamatan kepada Aparat Desa perlu ditingkatkan. Dan diharapkan Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) dapat lebih mengoptimalkan dalam hal pengawasan agar tidak terdapat kecurangan-kecurangan yang merugikan Desa Tanjung Selamat.



2. Aparat Desa Tanjung Selamat, masyarakat dan seluruh pihak yang terkait disarankan dapat bekerjasama dalam pengelolaan ADD di Desa Tanjung Selamat serta meningkatkan sinkronisasi antara perencanaan di tingkat desa dan kecamatan.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kerjasama dalam membuat program kerja pemerintah desa untuk tercapainya visi dan misi yang sejahtera.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Badrudin. 2012. *Ekonomika Otonomi Daerah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Listyaningsih. 2014. *Administrasi Pembangunan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 2014. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Nischolis, Hanif. 2011. *Pertumbuhan Dan Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Jakarta: Erlangga
- Moleong. Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Bupati Deli Serdang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Petunjuk teknis ADD.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 tentang *Desa*.
- Rahardjo. 2010. *Pembangunan Desa Komprehensif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soekanto. 2006. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perdsada.
- Soetomo. 2014. *Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Prespektif Masyarakat Lokal*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Surabaya: Refika Aditama
- Suud. Muhammad. 2006. *Kesejahteraan Sosial*. Jawa Timur. Prestasi Pustaka
- Terry. George R. 2012. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tjokroadmidjoyo. 2014. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.
- Todaro. 2003. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Todaro dan Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Undang-Undang No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Masyarakat.